

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji *One-Way ANOVA*, menunjukkan angka signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti perubahan konsentrasi larutan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap pH dan absorbansi saliva buatan berbeda secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.
2. Terdapat pengaruh konsentrasi larutan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* yang terdapat dalam saliva buatan secara *in vitro*. Dimana konsentrasi larutan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) 10% telah mampu menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*.
3. Konsentrasi larutan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) yang efektif untuk mempertahankan pH saliva buatan mendekati pH saliva normal dimulai pada konsentrasi 10%.

#### 7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh larutan ekstrak bunga cengkeh terhadap pH saliva buatan yang telah diinduksi *Streptococcus mutans* secara *in vitro* dengan menambahkan komponen organik pada saliva buatan seperti komponen organik yang

terkandung dalam saliva asli untuk dilakukan uji apakah komponen tersebut juga memiliki peran penting terhadap kondisi pH saliva buatan.

2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh larutan ekstrak bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap pH saliva buatan yang diinduksi bakteri lain dalam rongga mulut selain *Streptococcus mutans* secara *in vitro*.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh larutan ekstrak tanaman lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap pH saliva buatan yang diinduksi *Streptococcus mutans* secara *in vitro*.

